

MARRIED BY ACCIDENT (MBA) PADA MASYARAKAT KAMPUNG SIMPANGAN.

Oleh

Kusumay Saroh

NIM. 160569201045

Abstrak

Perubahan zaman karena modernisasi mempengaruhi kehidupan masyarakat. Banyaknya informasi tentang perilaku seks bebas yang masuk tanpa adanya control sosial di masyarakat menyebabkan banyak remaja yang melakukan pergaulan bebas hingga menyebabkan kehamilan diluar nikah sehingga mau tidak mau mereka terpaksa menikah atau *Married By Accident* karena terjadi hamil dahulu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui respon keluarga karena pernikahan di luar nikah atau *married by accident*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang di peroleh dalam peneltian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah remaja serta orang tua yang mengalami *married by accident*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan terjadinya perubahan sosial di masyarakat Kampung Simpangan. Respon keluarga karena *married by accident* yaitu rasa marah, kecewa, sedih, dan malu karena aib keluarga sehingga dilakukan pernikahan untuk menghilangkan rasa malu dan bentuk pertanggung jawaban laki-laki yang telah menghamilinya. Perubahan sosial di masyarakat Kampung Simpangan mengalami fungsi dan disfungsi sosial. Fungsi laten dianggap sebagai fungsi yang tersembunyi dan tidak diharapkan dan fungsi manifest dianggap sebagai fungsi yang nyata atau diharapkan. Pernikahan karena *married by accident* sebagai fungsi manifest atau solusi yang diharapkan karena bertujuan untuk kebahagiaan, rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang antara mempelai. Pernikahan karena *married by accident* memiliki fungsi laten atau yang tersembunyi yaitu menghilangkan rasa malu, menutupi aib keluarga, mencegah timbulnya fitnah dan bentuk pertanggungjawaban laki-laki yang telah menghamilinya. Sedangkan Disfungsi karena adanya perubahan sosial akibat *married by accident* yaitu hamil diluar nikah yang merupakan aib keluarga dan menjadi hal yang tabu berubah menjadi hal yang sudah terbiasa terjadi di masyarakat.

Kata Kunci: *married by accident*, pernikahan, keluarga

FAMILY RESPONSE TO A MARRIED BY ACCIDENT (MBA) WEDDING PARTY IN VILLAGE SIMPANGAN

By
Kusumay Saroh
NIM. 160569201045

ABSTRACT

The changing times due to modernization affect people's lives. The amount of information about promiscuous sexual behavior that enters without social control in society causes many teenagers to engage in promiscuity to the point of causing pregnancy out of wedlock so that they are forced to marry or Married By Accident because they become pregnant first. The aim of this research is to find out the family's response due to marriage outside of marriage or marriage by accident. The method used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The data obtained in this research was carried out through observation, interviews, documentation. The sampling technique used was purposive sampling. The criteria for informants in this study were teenagers and parents who had accidentally married. Data analysis techniques used in research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that there has been social change in the Simpang Village community. The family's response to getting married accidentally was anger, disappointment, sadness, and shame because of the family's disgrace, so the marriage was carried out to remove the shame and responsibility of the man who had impregnated her. Social change in the Simpang Village community experienced social functions and dysfunctions. Latent functions are considered as hidden and unexpected functions and manifest functions are considered as real or expected functions. Marriage because marriage is not intentional as a manifest function or expected solution because it aims at happiness, a sense of security, the need for love and affection between the bride and groom. Marriage by accident has latent or hidden functions, namely eliminating shame, covering family disgrace, preventing slander and being responsible for the man who has impregnated her. Meanwhile, dysfunction is due to social changes due to marriage due to an accident, namely getting pregnant out of wedlock which is a family disgrace and has become a taboo thing that has become commonplace in society.

Keywords: married by accident, marriage, family